

## ABSTRAK

**DIAH FIDYANI**, NIM: 105261135620, *Hukum Akad Nikah Tunawicara Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Madzhab Syafi'I*, (dibimbing oleh Mukhlis Bakri dan Muh. Chiar Hijazi)

Penelitian ini membahas tentang bagaimana hukum akad nikah tunawicara dalam perspektif hukum Islam dan madzhab Syafi'I. Akad nikah adalah perjanjian yang berlangsung antara dua pihak yang melangsungkan perkawinan dalam bentuk ijab dan qabul. Secara umum akad nikah sah jika sudah memenuhi syarat dan rukunnya. Sedangkan bagi orang berkebutuhan khusus tunawicara maka terdapat cara tersendiri dalam melakukan akad nikah.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui bagaimana tata cara akad nikah tunawicara dalam perspektif hukum Islam. 2). Untuk mengetahui bagaimana hukum akad nikah tunawicara dalam perspektif Madzhab Syafi'I. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan atau (library reseach), penelitian yang dilakukan dengan masalah yang dilakukan dengan cara membaca serta mengkaji buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Akad nikah Tunawicara dalam tinjauan hukum Islam, harus memenuhi rukun dan syarat pernikahan sama halnya dengan pernikahan orang normal biasanya dengan shighat yang sama, tunawicara bisa dengan isyarat yang dapat dipahami, atau dengan tulisan, dan boleh juga dengan diwakilkan. Jika dia mampu menulis maka akad nikah sah dengan menggunakan tulisan tersebut, sebagaimana sah dengan menggunakan isyarat. Pendapat ini telah disepakati oleh para ulama 2). Imam Syafi'i berpendapat bahwa akad nikah dengan tulisan adalah sah dengan syarat ada yang ada orang yang membacakan tulisannya adalah sebagai wakilnya, kalau tidak sebagai wakilnya maka akad nikahnya rusak atau tidak sah. Dan juga Imam Syafi'i berpendapat sah akad nikah dengan isyarat jika tidak dapat menulis tapi kalau bisa menulis sebaiknya menggunakan isyarat dan tulisan dipadukan.

**Kata Kunci: Akad, Nikah, Tunawicara, Hukum Islam, Madzhab Syafi'I**

## ABSTRACT

**DIAH FIDYANI**, Student ID: 105261135620, Marriage Contract in Oral Communication in the Perspective of Islamic Law and the Shafi'i School of Thought, (supervised by Mukhlis Bakri and Muh. Chiar Hijazi).

This research explores the legal aspects of non-verbal marriage contracts (akad nikah tunawicara) from the perspectives of Islamic law and the Shafi'i school of thought. The marriage contract is an agreement between two parties who enter into matrimony through the process of ijab (proposal) and qabul (acceptance). Generally, a marriage contract is deemed valid if it meets the necessary conditions and pillars. However, for individuals with special needs, particularly those who are non-verbal, there are specific methods for conducting the marriage contract.

The objectives of this research are: 1). To understand the procedures of a non-verbal marriage contract according to Islamic law. 2). To determine the legal aspects of a non-verbal marriage contract according to the Shafi'i school of thought. This research adopts the library research method, involving the examination of relevant books and literature related to the discussed issues.

The findings of this study indicate that: 1). Non-verbal marriage contracts, from an Islamic legal perspective, must adhere to the pillars and conditions of marriage, similar to marriages involving individuals who can communicate verbally. Non-verbal communication can be through understandable gestures, writing, or representation by a proxy. If the individual can write, the marriage contract is valid using that written form, just as it is valid using gestures. This opinion has been agreed upon by scholars. 2). Imam Shafi'i asserts that a marriage contract in written form is valid, provided there is someone who reads it on behalf of the party involved. If no one reads it on their behalf, the contract is considered invalid. Additionally, Imam Shafi'i deems a marriage contract valid through gestures for those unable to write, although he suggests combining gestures with written representation if possible.

**Keywords: Marriage Contract, Marriage, Non-verbal, Islamic Law, Shafi'i School**